



Wajah Baru 'Si Thole', Bus Wisata Dalam Kota

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menghibahkan lima unit shuttle bus wisata dalam kota ke Koperasi Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU). Shuttle bus yang dinamai 'Si Thole' tersebut memiliki wajah baru dibanding armada yang sudah ada, serta lebih ikonik.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku sudah mengendarai secara langsung armada shuttle bus wisata tersebut. "Armada ini merupakan hibah dari Pemda DIY ke Pemkot Yogya kemudian kami hibahkan kepada Koperasi FKKAU. Dari sisi keamanan sudah terjamin. Begitu pula kenyamanannya," urainya di sela penyerahan hibah, Minggu (30/6).

Sejak tahun 2014 lalu, Koperasi FKKAU secara mandiri mampu konsisten memberikan layanan armada penghubung di kawasan Jeron Beteng. Terlebih, armada Si Thole menjembatani wisatawan setelah ada larangan bus atau armada berdimensi besar yang masuk kawasan Jeron Beteng.

Wajah baru Si Thole yang

dihibahkan Pemkot Yogya tersebut memiliki kapasitas yang sama dengan armada sebelumnya dimiliki oleh Koperasi FKKAU. Bagian dalam kendaraan didesain bangku penumpang dari kayu dengan kapasitas maksimal 12 orang. Selain itu juga dilengkapi dengan *running text* di bagian depan dan belakang untuk memudahkan informasi trayek. "Saya berharap kendaraan ini menjadi angkutan yang bersahabat bagi wisatawan karena Si Thole ini juga merupakan bagian dari pendukung pariwisata di Yogya," imbuh Haryadi.

Keberadaan armada baru tersebut juga akan melayani rute yang sama. Terminal utama Si Thole berada di Taman Parkir Ngabean serta memiliki tiga halte khusus di



Armada baru 'Si Thole' yang dihibahkan Pemkot Yogya ke Koperasi FKKAU.

Kraton, Tamansari dan Senopati atau depan Bank Indonesia. Kendati armada baru dan lebih nyaman, tarif tiap penumpang untuk tujuan ke masing-masing halte juga tidak mengalami kenaikan, yakni Rp 5.000 per orang.

Ketua Koperasi FKKAU Andreago Fuad, menjelaskan pihaknya sempat memiliki 20 armada Si Thole, namun kini berkurang menjadi 11 armada. Dengan penambahan lima armada hibah dari Pemkot Yogya tersebut maka satu

persatu armada Si Thole yang lama akan ditarik untuk peremajaan. "Tarif tetap sama. Kami tidak ingin menambah beban wisatawan. Justru kami upayakan agar bisa menjembatani mereka dalam menjangkau destinasi wisata," jelasnya.

Di samping itu, pihaknya akan mengkaji penambahan rute selain kawasan Jeron Beteng. Terutama masuk ke Malioboro pada momentum Selasa Wage seiring uji coba semi pedestrian. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005